

## Pengaruh Media Pembelajaran Herbarium Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas 3 SDN 94 Palembang

Ambar Wati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [awati1607@gmail.com](mailto:awati1607@gmail.com)

Article History: Received on 1 November 2024, Revised on 30 January 2025

Published on 26 March 2025

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran herbarium terhadap minat belajar mata pelajaran IPA siswa kelas III di SDN 94 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu (X); Media Pembelajaran Herbarium dan (Y): Minat Belajar Siswa. Jenis desain yang digunakan peneliti adalah Quasi Experimental Design dengan Nonequivalent Control Design yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 siswa. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling) dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas III A yang berjumlah 17 siswa dan III B yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dihitung menggunakan SPSS 25 dengan kriteria jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 2,789 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,679, artinya nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Media Pembelajaran Herbarium terhadap minat belajar mata pelajaran IPA siswa kelas III. Dengan kata lain penggunaan Media Pembelajaran Herbarium cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dan memberikan pengaruh yang signifikan.

**Kata Kunci:** Herbarium Media Pembelajaran, Mata Pelajaran IPA, Minat Belajar

**Abstract:** This research aims to determine the influence of herbarium learning media on learning interest in science subjects for class III students at SDN 94 Palembang. This research uses a quantitative approach, in this research it uses two variables, namely (X); Herbarium Learning Media and (Y): Student Learning Interests. The type of design used by researchers is Quasi Experimental Design with a Nonequivalent Control Design which consists of an experimental class and a control class. The population in this study was 45 students. The sample was determined using a saturated sampling technique (total sampling) in which the entire population was used as a sample. The sample in this research was class III A, 17 students and III B, totaling 28 students. Data collection techniques in this research are

*questionnaires and documentation. The data obtained was then calculated using SPSS 25 with the criteria that if  $t_{(count)} > t_{(table)}$  then  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. Based on the results of the hypothesis test, the  $t_{count}$  value was 2.789 and the  $t_{table}$  value was 1.679, meaning the value of  $t_{(count)} > t_{(table)}$  then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, therefore it can be concluded that there is a significant influence of Herbarium Learning Media on interest in learning in science subjects for class III students. In other words, the use of Herbarium Learning Media is quite effective for use in learning and has a significant impact.*

**Keywords:** *Interest in Learning, Learning Media Herbarium, Science Subjects*

## **A. Pendahuluan**

Proses pendidikan dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang terstruktur dan terarah kepada peserta didik. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak-anak agar memiliki softskill dan hardskill. Hal ini berarti, pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perencanaan oleh orang terhadap generasi muda yaitu anak-anak untuk menanamkan nilai-nilai pengetahuan serta melibatkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, kepemimpinan dengan pendekatan yang sadar dan terencana dalam pendidikan Sekolah Dasar. Pendidikan Dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan pengetahuan siswa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan dasar adalah pembelajaran IPA di Sekolah Dasar (SD). Pembelajaran IPA di SD haruslah menarik dan memancing minat belajar siswa untuk memperoleh pemahaman yang baik tentang alam dan lingkungan sekitarnya (Amelia & Asbari, 2023).

Sekolah Dasar, sering disingkat SD, adalah institusi pendidikan formal yang merupakan langkah pertama dalam sistem pendidikan di banyak negara. Biasanya diperuntukkan bagi anak-anak usia 6 hingga 12 tahun, SD bertujuan untuk memberikan dasar pendidikan yang kokoh dalam berbagai mata pelajaran seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Bahasa Indonesia, Seni Budaya, Ilmu Pengetahuan Sosial dan PPKN. Pendidikan Sekolah Dasar juga menjadi tempat di mana anak-anak belajar untuk berinteraksi sosial, mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, serta membentuk kepribadian mereka. Melalui kurikulum yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, SD bertujuan untuk memberikan landasan yang kuat bagi kemajuan pendidikan mereka selanjutnya.

Pendidikan IPA di sekolah dasar merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan pemahaman dasar tentang ilmu pengetahuan alam. Materi yang diajarkan dalam pelajaran IPA mencakup berbagai konsep dasar seperti sifat-sifat benda, perubahan materi, siklus

hidup makhluk hidup, serta interaksi antara manusia dan lingkungannya. Melalui pembelajaran IPA, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir analitis, observasi, dan eksperimen, serta memahami peran teknologi dalam menggali pengetahuan tentang alam. Selain itu, pendidikan IPA juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui pengamatan, pengukuran, dan penyimpulan berdasarkan bukti empiris. (Dian & Alamsyah, 2020).

Selain itu, pendidikan IPA di sekolah dasar juga memiliki tujuan untuk membentuk sikap ilmiah pada siswa. ini termasuk mengajarkan mereka untuk mempertanyakan fenomena alam, mengembangkan rasa ingin tahu, serta memahami pentingnya menjaga lingkungan alamiah. Melalui eksplorasi dan eksperimen sederhana, siswa diajak untuk mengeksplorasi dan memahami prinsip-prinsip dasar sains, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dengan demikian, pendidikan IPA di sekolah dasar bukan hanya tentang memahami fakta-fakta ilmiah, tetapi juga tentang membentuk pola pikir yang ilmiah serta sikap yang berkelanjutan terhadap belajar dan menjaga alam (Fachrunnisa, 2016).

Berdasarkan observasi awal peneliti di Kelas 3 SDN 94 Palembang, teridentifikasi permasalahan terkait mata pelajaran IPA yang fokus utamanya adalah kurangnya daya tarik atau keterlibatan dalam pembelajaran serta kurangnya pemahaman siswa terhadap materi IPA, Media pembelajaran yang kurang diminati siswa membuat proses pembelajaran berlangsung tidak efektif dan cenderung lebih monoton mengakibatkan rendahnya minat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media Herbarium menyajikan materi IPA dalam bentuk yang lebih visual dan konkret. Melalui Media Pembelajaran Herbarium, siswa dapat melihat, merasakan, dan mengamati langsung berbagai jenis tumbuhan, sehingga memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep IPA dengan lebih baik. Penggunaan herbarium dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Mereka dapat secara aktif terlibat dalam mengamati, menyelidiki, dan mencatat informasi tentang tumbuhan yang dipelajari, sehingga meningkatkan rasa ingin tahu dan minat belajar mereka terhadap IPA.

Media pembelajaran herbarium memampukan guru memberikan penjelasan tentang konsep-konsep IPA yang terkait dengan tumbuhan yang dipelajari, seperti struktur tumbuhan, proses fotosintesis, atau pola hidup tumbuhan, penjelasan tersebut disampaikan secara interaktif, dengan memanfaatkan spesimen tumbuhan dalam herbarium sebagai contoh konkret yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik. Selain itu, guru juga dapat menggunakan gambar atau diagram yang terkait dengan materi pembelajaran untuk memberikan ilustrasi yang lebih jelas dan mendukung pemahaman siswa. Setelah mendapatkan penjelasan dari guru, siswa diberikan kesempatan untuk melakukan observasi lebih

lanjut terhadap spesimen tumbuhan dalam herbarium. Mereka dapat mengamati struktur dan karakteristik morfologis tumbuhan secara lebih mendalam, serta mencatat informasi yang diperlukan untuk memahami konsep-konsep IPA yang telah diajarkan. Selain itu, siswa juga dapat diajak untuk berdiskusi atau berkolaborasi dengan teman-teman mereka dalam mengidentifikasi dan memahami berbagai aspek yang terkait dengan tumbuhan yang dipelajari (Ayu & Wirabrata, 2021).

Proses pembelajaran dengan menggunakan herbarium tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang visual dan praktis, tetapi juga memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Melalui pengamatan langsung terhadap spesimen tumbuhan dalam herbarium, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep IPA serta meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam belajar.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti berusaha untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Herbarium Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas III SDN 94 Palembang".

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksperimental. Desain penelitian eksperimental ini memungkinkan untuk mengukur pengaruh langsung dari penggunaan media pembelajaran herbarium terhadap minat belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas media pembelajaran herbarium. Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian *Quasi Experimental Design* dengan rancangan *Nonequivalen Control Design* yang terdiri dari kelas control dan kelas eksperimen.

**Tabel 1. Nonequivalen Control Design**

R	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
R	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Pretest Kelas Eksperimen                      O<sub>2</sub> : Posttest Kelas Eksperimen

O<sub>3</sub> : Pretest Kelas Kontrol                              O<sub>4</sub> : Posttest Kelas Kontrol

X = Perlakuan dengan menggunakan media Roda

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah penelitian telah dilaksanakan maka peneliti memperoleh hasil data pada kelas eksperimen menggunakan alat ukur berupa soal dimana terbagi menjadi 10 soal berbentuk angket, Adapun hasil *pret -tes* dan *post-tes* kelas eksperimen adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Nilai Pret-Tes dan Post-Tes Kelas Eksperimen**

No	Nama Siswa	Pret-Test	Prot-Test
1	SL	15	35
2	JN	20	30
3	M	18	30
4	DA	10	35
5	GA	20	35
6	GA	16	24
7	A	19	26
8	M.F	10	30
9	AY	12	25
10	NS	14	20
11	VF	15	40
12	M	20	32
13	HA	21	33
14	A	14	20
15	AN	20	20
16	MA	15	40
17	AA	10	15
18	AS	20	25
19	AS	25	36
20	K	18	25
21	M.A	12	20
22	AP	25	30
23	AA	10	20
24	RS	13	25
25	M.H	15	35
26	DP	19	25
27	IM	20	35
28	SL	25	30

Pemerolehan data dalam kelas control dapat dilihat dalam table di bawah ini

**Tabel 3. Nilai Pret-Test dan Post-Tes kelas kontrol**

No	Nama Siswa	Pret-Test	Post-Test
1	AA	10	35
2	M.A	12	20
3	DA	20	27
4	DT	15	35
5	JS	16	20
6	MN	26	30

7	NA	13	20
8	RA	10	22
9	RP	10	20
10	PK	17	21
11	T	20	22
12	IP	10	20
13	YA	15	20
14	FS	18	24
15	KS	10	23
16	AY	10	10
17	K	16	20

Setelah di dapatkan nilai *pret-tes* dan *posttes* pada kelas eksperimen dan control, selanjutnya peneliti akan menganalisis data menggunakan Uji normalitas, Uji Homogenitas dan Uji Hipotesis.

**Tabel 4. Uji Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	Kontrol	.129	28	.200*	.951	28	.205
	Eksperimen	.259	17	.004	.849	17	.010

**Sumber: Olah Data Dari SPSS 25**

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi untuk kelas eksperimen  $0,205 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual bersidusi normal. Sedangkan untuk kelas kontrol  $0,010 > 0,05$  maka dapat disimpulkan nilai residual nya bersidusi normal.

Selanjutnya menganalisis dengan Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari varians yang sama atau hampir sama, uji homogenitas varians dengan menerapkan statistika *leven's of homogeneity of variances* dikatakan memenuhi asumsi jika probalitas atau nilai signifikan  $> 0,05$ , maka varians sampel dinyatakan homogen. Hasil uji coba dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Eksperimen	Based on Mean	1.469	1	43	.232
	Based on Median	1.427	1	43	.239
	Based on Median and with adjusted df	1.427	1	40.852	.239
	Based on trimmed mean	1.442	1	43	.236

Berdasarkan perhitungan SPSS diatas, nilai levene ditunjukkan pada baris nilai based on mean, adalah 1,469 dengan nilai sig yang diperoleh  $0,232 > 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat kesamaan varians antar kelompok atau yang berarti data itu homogen. Dan dilanjutkan pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji perbedaan data awal dan data akhir menggunakan uji independen t-tes, adapun hipotesis yang diajukan ialah pengaruh model pembelajaran *Herbarium* pada pembelajaran IPA terhadap hasil belajar siswa kelas V. Adapun hasil perbandingan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Independent Samples Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differen- ce	Std. Error Difference	Lower	Upper
Eksperi men Equal variances assumed	1.469	.232	2.789	43	.008	5.546	1.989	1.536	9.557
			2.856	36.462	.007	5.546	1.942	1.609	9.483
Equal variances not assumed									

Berdasarkan tabel di atas, menurut kriteria pengujian hipotesis jika nilai sig (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima tetapi jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, atau dapat dilihat dari dapat juga dilihat dari  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dengan kriteria jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima,  $t_{hitung}$  adalah 2,789 dan  $t_{tabel}$  1,679 maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran herbarium terhadap minat belajar siswa kelas III.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran herbarium terhadap minat belajar siswa kelas III pada mapel IPA di SD Negeri 94 Palembang, Jenis penelitian yang digunakan *Quasih Experimental Design*, dengan desain *Nonequivalen Control Design* yang adalah penelitian yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas control. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu seluruh III yang berjumlah 45 siswa, dengan sampel kelas III A 17 siswa sebagai kelas control, dan III B 28 siswa sebagai kelas eksperimen.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi awal pada tanggal 3 Maret 2024 dengan menemui kepala sekolah dan wali kelas III A dan III B guna untuk memberitahukan bahwa peneliti akan melakukan penelitian di SD Negeri 94

Palembang. Sebelum penelitian dimulai, peneliti meminta surat izin dari Kesbangpol dan Diknas untuk melakukan penelitian di SD Negeri 94 Palembang. Pada Jum'at 4 Oktober, peneliti memberikan surat izin dari Diknas kepada Kepala Sekolah untuk meminta izin melakukan penelitian di lanjutkan dengan observasi menemui wali kelas III A dan III B untuk memberi tahu kan bahwa peneliti akan memulai penelitian di esok harinya.

Pada hari sabtu 5 Oktober sebelum memasuki pertemuan pertama peneliti melakukan uji coba instrumen soal berbentuk angket terdiri dari 20 pertanyaan yang di lakukan di kelas 4 yang berjumlah 15 siswa.

Pada hari senin 7 Oktober peneliti memasuki pertemuan pertama di kelas eksperimen yaitu kelas III B, sebelum memberikan perlakuan peneliti memberikan pret-tes terlebih dahulu untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum di berikan perlakuan, lalu di lanjutkan dengan memberikan materi menggunakan media pembelajaran herbarium pada mapel IPA.

Pada pertemuan kedua selasa 8 Oktober peneliti memasuki kelas control yaitu kelas III A, sebelum memberikan perlakuan peneliti memberikan pret-tes untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum diberikan materi, lalu di lanjutkan dengan memberikan pembelajaran konvensional atau tanpa menggunakan media pembelajaran.

Pada pertemuan ketiga Rabu 9 Oktober peneliti melakukan ujian atau memberikan post-tes pada kelas control dan eksperimen untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

Setelah terkumpul data-data yang diinginkan, peneliti melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis bereserta uji independen test. Maka di dapatlah uji normalitas data menunjukkan bahwa *Post-Tes* kedua kelompok siswa yaitu kelas eksperimen dan kontrol dengan nilai signifikan kelas eksperimen  $0,205 > 0,05$  dan kelas kontrol berjumlah  $0,010 > 0,05$  maka dapat dinyatakan memiliki data yang berdistribusi normal. Selanjutnya dari hasil homogenitas data yang diperoleh nilai probabilitas (signifikan) sebesar  $0,232 > 0,05$  maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut homogen. Pada pengujian hipotesis diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $2,789 > t_{tabel}$  1,679 menurut kriteria pengujian hipotesis bahwa  $H_a$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran herbarium terhadap minat belajar siswa kelas III pada mapel IPA.

Hasil Penelitian ini didukung juga oleh penelitian terdahulu yaitu, Wiranda et.al (2023), Ridwan et.al (2019), Nurafni et.al (2016), (Dahlia et al. 2021), Nadya Salsabila (2023), Sherena Shoarita Nugraha (2024), Sinaga dkk (2024), Pratiwi (2018), Ismi Hidayati

(2019), Setyawati dkk (2023). Yang mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran herbarium memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa atau dalam kata lain penggunaan media pembelajaran herbarium dapat efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa siswa kelas III SD Negeri 94 Palembang.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, maka diperoleh nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,789 dan nilai  $t_{tabel}$  1,679 artinya nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Herbarium* pada pembelajaran IPA terhadap minat belajar siswa kelas III. Dengan kata lain penggunaan Media Pembelajaran *Herbarium* cukup efektif untuk digunakan dalam pembelajaran dan memberi pengaruh yang signifikan.

#### Referensi

- Amalia, Rifka. 2023. "Pengembangan Media Herbarium Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 4 Sd Nu 12 Darun Najah Taman sari Wuluhan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan."
- Anwar, Hilda Sakti, Hidayah Quraisy, and Sulfasyah Sulfasyah. 2022. "The Influence of Learning Interest and Independence on Student' Learning Achievement in Social Sciences Subject at SDN 33 Boddie." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6(2): 1661-67.
- Dahlia, and Masdi Janiarli. 2021. "The Effectiveness of Herbarium as a Learning Medium on Compound Leaf Material for Students' Achievement in Biology." *Proceedings of the International Conference on Educational Sciences and Teacher Profession (ICETeP 2020)* 532(532): 114-18.
- Fachrunnisa. 2013. "Peningkatan Sikap Ilmiah Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV Melalui Strategi Pembelajaran Inkuiri Di SDN Kelapa Gading Timur 04 Pagi Jakarta Utara." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689-99.
- Margareth, Helga. 2017. *Pengembangan Herbarium Book Sebagai Media Pembelajaran Materi IPA Siswa Kelas IV MIN 26 PIDIE.*
- Nurafni. 2016. "Pengaruh Penggunaan Media Herbarium Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV di MI Yapit Pencong Kabupaten Gowa." : 1-23.
- Nurlatifah, Hanim, Esti Untari, Tri Murti, and Universitas Negeri Malang. 2022. "JSD : Jurnal Sekolah Dasar." 7(1): 65-73.

Windayati, Vergi Putri, Nurul Afifah, and Ria Karno. 2017. "Pengembangan Media Pembelajaran Herbarium Pada Materi Organ Tumbuhan Di SMPN 5 Rambah Hilir." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FKIP Prodi Biologi* 3(1): 1–6. <https://e-journal.upp.ac.id/index.php/fkipbiologi/article/view/1133>.

Wiranda, Rahma, Dita. 2023. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Herbarium Kering Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 24 Kota Bengkulu."

Ridwan, Ilham. 2019. "Efektivitas Media Herbarium3D Terhadap Pemahaman Konsep." *Hasil Penelitian \& ...* 2019: 200–203. <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/snp2m/article/viewFile/1940/1783>.  
Undiksha. 2019. "Template JPPII Undiksha."